

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh afiliasi KAP, spesialisasi auditor, dan *audit capacity stress* terhadap kualitas audit pada sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil pengujian, analisis, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai bahwa variabel afiliasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan pada KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* maupun *Non Big Four* sudah menetapkan standar *auditing* dan kode etik profesi yang sama sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang sama dan dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat.

Selanjutnya, variabel spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini dapat terjadi karena auditor yang sudah memiliki banyak pengalaman dianggap dapat memiliki kemampuan yang lebih tinggi dalam mendeteksi kesalahan dan penyimpangan pada laporan keuangan klien, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Terakhir, *audit capacity stress* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hal ini dapat terjadi karena auditor yang memiliki tingkat beban kerja yang tinggi tidak dapat melaksanakan prosedur audit dengan optimal, sehingga kualitas audit yang dihasilkannya pun dapat menurun.

#### 5.2. Implikasi

Untuk mengambil keputusan investasi, penting bagi seorang investor untuk melihat laporan dari hasil audit yang telah dilakukan oleh auditor independen.

Sehingga, menjadi penting bagi perusahaan untuk memilih auditor independen guna mendapatkan informasi yang akurat untuk para investor perusahaan tersebut. Maka dari itu, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit wajib diperhatikan oleh perusahaan. Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa afiliasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* maupun KAP *Non Big Four* diharapkan dapat tetap melaksanakan proses audit sesuai dengan standar yang berlaku untuk menjaga kualitas audit yang dihasilkan.

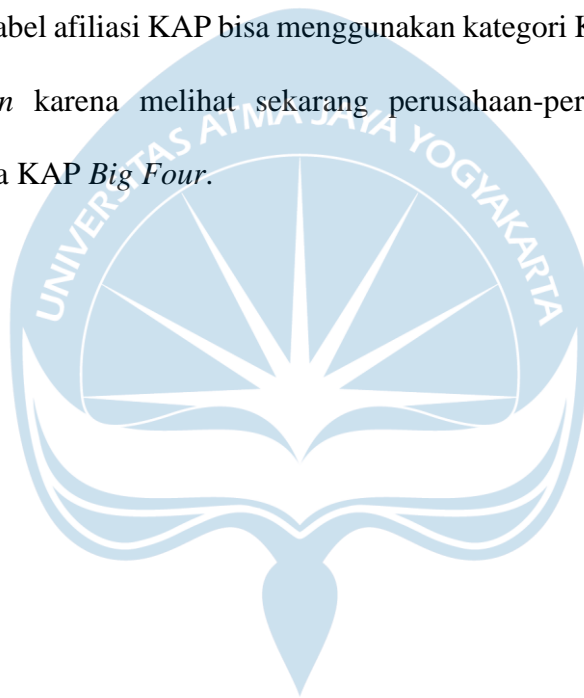
Selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sehingga menjadi penting bagi perusahaan untuk memilih KAP yang sudah terspesialisasi dengan industri perusahaan tersebut guna mendapatkan kualitas audit yang lebih baik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *audit capacity stress* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, sehingga KAP perlu memperhatikan beban kerja dari seorang auditor dan diharapkan tetap mematuhi adanya sistem pengendalian mutu yang telah dijadikan acuan untuk melakukan pelaksanaan audit.

### **5.3. Keterbatasan & Saran**

Keterbatasan pada penelitian ini adalah terdapat beberapa perusahaan yang tidak menyediakan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini seperti laporan keuangan perusahaan dan laporan keuangan auditan sehingga mengurangi sampel penelitian. Selain itu terdapat juga beberapa data ekstrim yang harus dikeluarkan dari sampel penelitian. Proses pengumpulan data juga sempat terkendala karena pada *website* BEI hanya menyediakan laporan keuangan 4 tahun terakhir,

sehingga harus melakukan pencarian mandiri ke *website* resmi perusahaan, namun pada *website* resmi perusahaan juga terdapat beberapa yang tidak lengkap sehingga harus mencari ke *website* lain yang menyediakan informasi yang dibutuhkan.

Saran yang diberikan guna menyempurnakan penelitian ini adalah diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas lagi sampel penelitian. Selain itu, pada variabel afiliasi KAP bisa menggunakan kategori KAP *Big Ten* dan KAP *Non Big Ten* karena melihat sekarang perusahaan-perusahaan tidak hanya berfokus pada KAP *Big Four*.



## Daftar Pustaka

- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The Effect of Company Characteristics and Auditor Characteristic to Audit Report Lag. *Asian Journal of Accounting*, 4(1), 129–144.
- Agoes, S. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (Edisi 4). Salemba Empat.
- Andreas, H. H. (2012). Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Prediktor Earnings Response Coefficient Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2), 69–80.
- Ardianingsih, A. (2014). Pengaruh Komite Audit, Lama Perikatan Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit. *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 26(2), 77–94.
- Arens, A. A., Elfer, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and Assurance Service an Integrated Approach*. Pearson Education Inc.
- Arestantya, I. A., & Wirajaya, I. G. (2016). Ukuran Kantor Akuntan Publik Sebagai Pemoderasi Pengaruh Auditor Switching Pada Kualitas Audit. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 15(9), 1228–1254.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bills, K. L., Swanquist, Q. T., & Whited, R. L. (2016). Growing Pains: Audit Quality and Office Growth. *Contemporary Accounting Research*, 33(1), 288–313.
- Chang, C. J., Luo, Y., & Zhou, L. (2017). Audit Deficiency and Auditor Workload: Evidence from PCAOB Triennially Inspected Firms Purpose. *Review of Accounting and Finance*, 16(4).
- Christiani, I., & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1), 52–62. <https://doi.org/10.9744/jak.16.1.52-62>
- Darya, K., & Puspitasari, S. A. (2017). Reputasi KAP, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Klien dan Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan LQ 45 Indonesia). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(2), 97. <https://doi.org/10.35384/jkp.v13i2.49>
- Dayuni, A., Guritno, Y., & Subur. (2021). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Indsutri Manufaktur. *Jurnal Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 1399–1414.

- Defi, D. C. (2018). *Pengaruh Audit Tenure, Afiliasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dethan, M. A. (2016). Kompetensi dan Independensi Dalam Kualitas Audit Auditor : Suatu Pendekatan Teoritis. *Journal of Management (SME's)*, 2(1), 77–94.
- Edyatami, N. F., & Sukarmanto, E. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Audit Capacity Stress dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Akuntansi ISSN*, 2460, 6561.
- Enofe, A. O., Mgbame, C., Aderin, A., & Ehi-oshio, O. U. (2013). Determinants of Audit Quality in the Nigerian Business Environment. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(4), 36–44.
- Fadhilah, R., & Halmawati, H. (2021). Pengaruh Workload, Spesialisasi Auditor, Rotasi Auditor, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 279–301. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.339>
- Fahrurroji, D., Cheisviyanny, C., & Septiari, D. (2022). Faktor Determinasi Kualitas Audit. *Wahana Riset Akuntansi*, 10(1), 23–35.
- Fanani, Z., Budi, V. M. F., & Utama, A. A. G. S. (2021). Specialist tenure of audit partner and audit quality. *Accounting*, 7(3), 573–580. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.1.001>
- Fauzi, R., Cheisviyanny, C., & Septiari, D. (2022). Faktor Determinasi Kualitas Audit: Studi Empiris pada Entitas yang Listing di Bursa Efek Indonesia Priode 2015 - 2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(2), 408–424. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i2.461>
- Hartono, J. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi 6)*. BPFE.
- Hery. (2019). *Auditing: Dasar - Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Indrayati. (2016). *Pengauditan (Audit Laporan Keuangan)*. Aditya Media Publishing.
- Irwansyah, Lestari, Y., & Adam, N. F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Agency Cost Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 16(2), 259–267. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Ishak, F. A., Perdana, H. D., & Widjajanto, A. (2015). Pengaruh Rotasi Audit, Workload, dan Spesialisasi terhadap Kualitas audit Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013. *Jurnal*

*Organisasi Dan Manajemen*, 11, 183–194.

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kusuma, C. A., & Firmansyah, A. (2018). Manajemen Laba, Corporate Governance, Kualitas Auditor Eksternal Dan Agresivitas Pajak. *TEKUN: Jurnal Telaah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 108–123. <https://doi.org/10.22441/tekun.v8i1.2601>
- Kwon, S. Y., Park, J., & Yu, J. (2018). The effect of industry-specialist auditors on SEO underpricing before and after the global financial crisis. *Auditing*, 37(1), 89–113. <https://doi.org/10.2308/ajpt-51779>
- Lopez, D. M., & Peters, G. F. (2012). The Effect of Workload Compression on Audit Quality. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 31(4), 139–165.
- Maharani, D. E. Y., & Triani, N. N. A. (2018). Pengaruh Spesialisasi Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*, 3(9), 10–13.
- Malagila, J. K., Bhavani, G., & Amponsah, C. T. (2020). The Perceived Association Between Audit Rotation and Audit Quality: Evidence from The UAE. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 3(10).
- Marsetio, N. C., & Yuliati, R. (2022). Auditor Spesialisasi Industri Dan Efeknya Pada Manajemen Laba. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 228–245. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.228-245>
- Mauliana, E., & Laksito, H. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–15.
- Nadia, N. F. (2015). Pengaruh Tenur KAP, Reputasi KAP, dan Rotasi KAP Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 13(26), 113–130.
- Natalia, M., -, M., & -, D. (2017). Kualitas Audit dan Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 170–179. <https://doi.org/10.28932/jam.v9i2.485>
- Nizar, A. A. (2017). Pengaruh Rotasi, Reputasi dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15(2), 150–161. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v15i2.1877>

- Nurhayati, S., & Prastiti, S. D. (2014). Pengaruh Rotasi KAP, Audit Tenure, dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 165–174.
- Pambudi, J. E., & Sumantri, F. A. (2014). Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Simposium Nasional Akuntansi XVII*.
- Persellin, J. S., Schmidt, J. J., Vandervelde, S. D., & Wilkins, M. S. (2019). Auditor Perceptions of Audit Workloads, Audit Quality, and Job Satisfaction. *Accounting Horizons*, 33(4), 95–117.
- Pertiwi, N., & NR, E. (2020). Pengaruh Kualitas Komite Audit, Workload Dan Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3720–3736. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.315>
- Pramaswaradana, I. G. N. I., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, Dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 168–194.
- Putra, B. A. Y., & Majidah. (2022). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Workload, Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *E-Proceeding of Management*, 9(2), 584–591.
- Putri, T. M., & Cahyonowati, N. (2014). Pengaruh Auditor Tenur, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–11.
- Qatrunnada, Z. S., & Sundari, S. (2021). Peran Audit Fee Dan Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 13(1), 32–45. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v13i1.2543>
- Rizki, M., & Sudarno. (2020). *Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran KAP, dan Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit*. 9, 1–11.
- Rizkiani, N. M., & Nurbaiti, A. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Spesialisasi Auditor dan Leverage Terhadap Kualitas Audit ( Studi Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Aksara Public*, 3(2), 109–119.
- Saputra, E. D. (2021). *Pengaruh Komite Audit, Audit Capacity Stress, dan Audit Effort Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Manufaktur Terdaftar di IDX pada tahun 2017-2020*. STIE YKPN.
- Sarwoko, I., & Agus, S. (2014). An Empirical Analysis of Auditor's Industry Specialization, Auditor's Independence and Audit Procedures on Audit

Quality: Evidence from Indonesia. *Social and Behavioral Sciences*, 271–281.

Silaban, F. P., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Audit Capacity Stress, Spesialisasi Industri Auditor, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *E-Proceeding of Managemen*, 7(2), 2687–2695.

Sucianti, U. L., & Triani, N. N. A. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Auditor, Ukuran KAP, dan Workload Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 7(2), 1–21.

Susanti, Y., Mintarti, S., & Asmapane, S. (2018). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Akuntabel*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.29264/jakt.v15i1.1924>

Syaifulloh, C. Z., & Khikmah, S. N. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit, Audit Capacity Stress dan Alignment Effect terhadap Kualitas Audit: (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 287–297.

Syofyan, E. (2022). *Pengaruh Rotasi Audit, Tenura Audit, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit*. Unisma Press.

Yadiati, W., & Mubarok, A. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian Teoritis dan Empiris*. Kencana.

Yolanda, S., Indra Arza, F., & Halmawati. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543–555. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/5>



**LAMPIRAN I**  
**(DAFTAR NAMA PERUSAHAAN)**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Perusahaan</b>
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk
3	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
6	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
8	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
9	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
10	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
12	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
13	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
14	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
15	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
16	SKBM	PT. PT. Sekar Bumi Tbk
17	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
18	STTP	PT. Siantar Top Tbk
19	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
20	GGRM	PT. PT. Gudang Garam Tbk
21	HMSP	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
22	RMBA	PT. Bantoel Internasional Investama Tbk
23	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk
24	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
25	INAF	PT. Indofarma Tbk
26	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
27	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
28	MERCK	PT. Merck Tbk
29	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
30	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
31	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
32	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk
33	MBTO	PT. Martina Berto Tbk
34	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk
35	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk

36	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
37	CINT	PT. Chitose Internasional Tbk
38	KICI	PT. Kedaung Indah Can Tbk
39	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
40	WOOD	PT. Integra Indocabinet Tbk



**LAMPIRAN II**  
**(HASIL PENGUKURAN VARIABEL)**

NO	KODE	2017			
		KA	AK	SA	ACS
1	ADES	0.1288	0	0	1.25
2	AISA	0.1614	0	0	1.00
3	ALTO	0.0052	0	0	1.00
4	BTEK	0.0037	0	0	1.00
5	CAMP	0.0637	0	0	1.00
6	CEKA	0.2929	1	1	1.17
7	CLEO	0.9355	0	0	1.50
8	DLTA	0.0227	1	0	1.00
9	HOKI	0.2759	0	0	1.00
10	ICBP	0.1789	1	1	1.17
11	INDF	0.0443	1	1	1.17
12	MLBI	4.2384	1	0	1.00
13	MYOR	0.0924	0	0	1.00
14	PSDN	3.6784	1	1	1.17
15	ROTI	0.1762	1	1	1.17
16	SKBM	0.5812	0	0	1.25
17	SKLT	1.3739	0	0	1.25
18	STTP	0.1113	0	0	1.25
19	ULTJ	0.1210	0	0	1.25
20	GGRM	0.1401	1	0	1.00
21	HMSP	0.0100	1	0	1.00
22	RMBA	0.5899	1	0	1.00
23	WIIM	0.3175	0	0	1.00
24	DVLA	0.0619	1	0	1.00
25	INAF	0.1637	0	0	1.00
26	KAEF	0.0166	0	0	1.00
27	KLBF	0.0324	1	1	1.17
28	MERK	3.1718	1	0	1.00
29	PYFA	0.3305	0	0	1.25
30	SIDO	0.1927	1	1	1.17
31	TSPC	0.0946	0	0	1.25
32	KINO	0.1772	0	0	1.00
33	MBTO	0.2861	0	0	1.25
34	MRAT	0.0121	0	0	1.00

35	TCID	0.2203	1	0	1.00
36	UNVR	0.2676	1	0	1.00
37	CINT	9.5474	0	0	1.50
38	KICI	0.0708	0	0	1.25
39	LMPI	0.0549	0	0	1.25
40	WOOD	0.0054	0	0	1.50

NO	KODE	2018			
		KA	AK	SA	ACS
1	ADES	0.1591	0	0	1.25
2	AISA	0.0066	0	0	1.00
3	ALTO	0.0822	0	0	1.00
4	BTEK	0.2144	0	0	1.00
5	CAMP	0.0641	0	0	1.00
6	CEKA	0.1461	1	1	1.17
7	CLEO	0.1518	0	0	2.00
8	DLTA	0.0073	1	0	1.00
9	HOKI	0.1161	0	0	1.50
10	ICBP	0.0193	1	1	1.17
11	INDF	0.0383	1	1	1.17
12	MLBI	0.1098	1	0	1.00
13	MYOR	0.0541	0	0	1.00
14	PSDN	0.1373	1	1	1.17
15	ROTI	0.0743	1	1	1.17
16	SKBM	0.0348	0	0	1.33
17	SKLT	0.0359	0	0	1.33
18	STTP	0.0394	0	0	1.33
19	ULTJ	0.0092	0	0	1.25
20	GGRM	0.0863	1	0	1.00
21	HMSP	0.1719	1	0	1.00
22	RMBA	0.0239	1	0	1.00
23	WIIM	0.1061	0	0	1.50
24	DVLA	0.0821	1	0	1.00
25	INAF	0.0007	0	0	1.00
26	KAEF	0.0161	0	0	1.00
27	KLBF	0.0487	1	1	1.17
28	MERK	0.1784	1	0	1.00
29	PYFA	0.0415	0	0	1.25
30	SIDO	0.0990	1	1	1.17

31	TSPC	0.0063	0	0	1.25
32	KINO	0.0363	0	0	1.50
33	MBTO	0.1692	0	0	1.25
34	MRAT	0.0141	0	0	1.00
35	TCID	0.0547	1	0	1.00
36	UNVR	0.0045	1	0	1.00
37	CINT	0.0125	0	0	2.00
38	KICI	0.1139	0	0	1.33
39	LMPI	0.1341	0	0	2.00
40	WOOD	0.1364	0	0	2.00

NO	KODE	2019			
		KA	AK	SA	ACS
1	ADES	0.1089	0	0	1.25
2	AISA	1.8653	0	0	1.00
3	ALTO	0.0486	0	0	1.00
4	BTEK	0.0297	0	0	1.00
5	CAMP	0.1018	0	0	1.00
6	CEKA	0.2097	1	1	1.33
7	CLEO	0.0960	0	0	2.00
8	DLTA	0.0423	0	0	2.00
9	HOKI	0.0098	0	0	2.00
10	ICBP	0.0669	1	1	1.33
11	INDF	0.0819	1	1	1.33
12	MLBI	0.0401	1	0	1.00
13	MYOR	0.0604	0	0	1.00
14	PSDN	0.1261	1	1	1.33
15	ROTI	0.0707	1	1	1.33
16	SKBM	0.0328	0	0	1.00
17	SKLT	0.0852	0	0	1.00
18	STTP	0.0382	0	0	1.00
19	ULTJ	0.0187	0	0	1.25
20	GGRM	0.0135	1	0	1.00
21	HMSP	0.0583	1	0	1.00
22	RMBA	0.1029	0	0	1.00
23	WIIM	0.1479	0	0	2.00
24	DVLA	0.0402	1	1	1.33
25	INAF	0.0069	0	0	1.00
26	KAEF	0.1745	0	0	1.00

27	KLBF	0.0017	1	1	1.33
28	MERK	0.2294	1	0	1.00
29	PYFA	0.0395	0	0	1.25
30	SIDO	0.0442	1	1	1.33
31	TSPC	0.0480	0	0	1.25
32	KINO	0.1206	0	0	2.00
33	MBTO	0.1729	0	0	1.25
34	MRAT	0.0081	0	0	1.00
35	TCID	0.0368	0	0	1.00
36	UNVR	0.0726	1	0	1.00
37	CINT	0.0040	0	0	2.00
38	KICI	0.1160	0	0	1.00
39	LMPI	0.0986	0	0	2.00
40	WOOD	0.1413	0	0	2.00

NO	KODE	2020			ACS
		KA	AK	SA	
1	ADES	0.0362	0	0	1.25
2	AISA	0.7611	0	0	1.00
3	ALTO	0.0497	0	0	1.00
4	BTEK	0.0830	0	0	1.00
5	CAMP	0.1152	0	0	1.00
6	CEKA	0.0471	1	1	1.20
7	CLEO	0.0312	0	0	2.00
8	DLTA	0.0757	0	0	1.00
9	HOKI	0.0766	0	0	1.00
10	ICBP	0.0123	1	1	1.20
11	INDF	0.0053	1	1	1.20
12	MLBI	0.1154	1	0	1.00
13	MYOR	0.0188	0	0	1.00
14	PSDN	0.1023	0	0	1.00
15	ROTI	0.0147	1	1	1.20
16	SKBM	0.0290	0	0	1.33
17	SKLT	0.1632	0	0	1.33
18	STTP	0.0146	0	0	1.33
19	ULTJ	0.0504	0	0	1.25
20	GGRM	0.0462	1	0	1.00
21	HMSP	0.0125	1	0	1.00
22	RMBA	0.1652	0	0	1.00

23	WIIM	0.0138	0	0	1.00
24	DVLA	0.0893	1	0	1.00
25	INAF	0.0001	0	0	1.00
26	KAEF	0.0001	0	0	1.00
27	KLBF	0.0061	1	1	1.20
28	MERK	0.0491	1	0	1.00
29	PYFA	0.1953	0	0	1.25
30	SIDO	0.0375	1	1	1.20
31	TSPC	0.0411	0	0	1.25
32	KINO	0.1347	0	0	1.00
33	MBTO	0.2099	0	0	1.25
34	MRAT	0.0352	0	0	1.00
35	TCID	0.0338	0	0	1.00
36	UNVR	0.0224	1	0	1.00
37	CINT	0.0606	0	0	2.00
38	KICI	0.1886	0	0	1.33
39	LMPI	0.0044	0	0	2.00
40	WOOD	0.0674	0	0	2.00

NO	KODE	2021			
		KA	AK	SA	ACS
1	ADES	0.0361	0	0	1.25
2	AISA	0.0726	1	1	1.17
3	ALTO	0.0001	0	0	1.00
4	BTEK	0.0066	0	0	1.00
5	CAMP	0.1007	0	0	1.00
6	CEKA	0.1619	1	1	1.17
7	CLEO	0.0533	0	0	1.33
8	DLTA	0.1256	0	0	1.33
9	HOKI	0.0207	0	0	1.33
10	ICBP	0.0055	1	1	1.17
11	INDF	0.0065	1	1	1.17
12	MLBI	0.1637	1	0	1.00
13	MYOR	0.0425	0	0	1.00
14	PSDN	0.1215	0	0	1.00
15	ROTI	0.0303	1	1	1.17
16	SKBM	0.1376	0	0	1.50
17	SKLT	0.2137	0	0	1.50
18	STTP	0.0421	0	0	1.00

19	ULTJ	0.0098	0	0	1.25
20	GGRM	0.0434	1	0	1.00
21	HMSP	0.0614	1	0	1.00
22	RMBA	0.1810	0	0	1.00
23	WIIM	0.0245	0	0	1.33
24	DVLA	0.1283	1	0	1.00
25	INAF	0.0769	0	0	1.00
26	KAEF	0.0645	0	0	1.00
27	KLBF	0.0474	1	1	1.17
28	MERK	0.0267	1	0	1.00
29	PYFA	0.0576	0	0	1.25
30	SIDO	0.0484	1	1	1.17
31	TSPC	0.0466	0	0	1.25
32	KINO	0.0612	0	0	1.33
33	MBTO	0.0138	0	0	1.25
34	MRAT	0.0133	0	0	1.00
35	TCID	0.0102	0	0	1.00
36	UNVR	0.0519	1	0	1.00
37	CINT	0.2312	0	0	1.33
38	KICI	0.3120	0	0	1.50
39	LMPI	0.0425	0	0	1.33
40	WOOD	0.1218	0	0	1.33



**LAMPIRAN III**  
**(HASIL OLAH DATA)**

Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KA	128	.0017	.1591	.051955	.0390658
AF	128	.00	1.00	.3437	.47683
SA	128	.00	1.00	.1641	.37179
ACS	128	1.00	2.00	1.1980	.26394
Valid N (listwise)	128				

Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		128	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.03164204	
Most Extreme Differences	Absolute	.107	
	Positive	.107	
	Negative	-.044	
Test Statistic		.107	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.093 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.085
		Upper Bound	.100

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 334431365.

## Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.045	.015		-3.040	.003		
	AF	.008	.008	.092	.935	.352	.547	1.828
	SA	-.032	.010	-.303	-3.194	.002	.586	1.706
	ACS	.083	.012	.561	7.216	.000	.874	1.144

a. Dependent Variable: KA

## Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.025	.008		3.092	.002
	AF	-.004	.004	-.116	-.989	.325
	SA	-.008	.005	-.168	-1.488	.139
	ACS	.004	.006	.056	.600	.550

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.586 <sup>a</sup>	.344	.328	.0320225	1.864

a. Predictors: (Constant), ACS, SA, AF

b. Dependent Variable: KA

## Uji Statistik F

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.067	3	.022	21.670	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.127	124	.001		
	Total	.194	127			

a. Dependent Variable: KA

b. Predictors: (Constant), ACS, SA, AF

## Uji Nilai t

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.045	.015		-3.040	.003
	AF	.008	.008	.092	.935	.352
	SA	-.032	.010	-.303	-3.194	.002
	ACS	.083	.012	.561	7.216	.000

a. Dependent Variable: KA

## Koefisien Determinasi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 <sup>a</sup>	.344	.328	.0320225

a. Predictors: (Constant), ACS, SA, AF